

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan analisa yang telah diuraikan serta saran untuk penelitian selanjutnya.

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **A. Perancangan Ergonomi**

Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian menghasilkan rancangan Kursi Sekolah Baru bagi Siswa. Adapun perbandingannya antara desain lama dengan desain baru adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Perbandingan Desain Lama dengan Desain Baru

Bagian Kursi	Kursi Lama	Kursi Baru
Alas Duduk	<ul style="list-style-type: none"><li>• Panjang : 40</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Panjang : 46</li></ul>
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Lebar : 43</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Lebar : 48</li></ul>
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tinggi : 40</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tinggi : 42</li></ul>
Sandaran	<ul style="list-style-type: none"><li>• Panjang : 40</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Panjang : 45</li></ul>
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Lebar : 45</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Lebar : 48 cm</li></ul>
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sandaran lumbar: -</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sandaran lumbar: 20 cm</li></ul>

Sumber: perbandingan desain

2. Berdasarkan percobaan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan kursi sekolah dengan desain baru dapat meningkatkan rasa nyaman siswa. Adapun skor penilaian dengan menggunakan kursi desain lama sebesar 2,83 ( tidak nyaman), sedangkan saat menggunakan kursi sekolah desain baru skor penilaiannya sebesar 1,89 (nyaman).
3. Berdasarkan percobaan yang dilakukan diketahui bahwa rancangan kursi yang baru dapat mengurangi tingkat kelelahan yang awalnya agak lelah menjadi tidak lelah ( baik kelelahan secara subyektif maupun secara obyektif), dapat mengurangi tingkat gangguan otot yang awalnya agak terganggu menjadi tidak terganggu (baik gangguan otot secara subyektif maupun gangguan otot secara obyektif), dan meningkatkan kenyamanan yang semula siswa tidak nyaman menjadi lebih nyaman ketika menggunakan kursi sekolah desain baru.

## **B. Harga Pokok Produksi**

Dari hasil pembahasan dan penelitian mengenai dalam menentukan harga pokok produksi untuk produk di UD.Murdani di dapatkan hasil penelitian yaitu harga pokok produksi setiap unit produk.

4. Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk kapasitas 40 unit per minggu, total biaya pokok produksi produk kursi yang meliputi biaya bahan baku sebesar Rp. 70.000 / unit + biaya tenaga kerja Rp. 20.617 / unit + biaya pemesinan Rp. 6.109,39 / unit + biaya Overhead = Rp. 8.386 / unit = Rp.105.112,39 / unit. Jika perusahaan menginginkan keuntungan 50% % (sebesar Rp. 50.000) maka harga pokok produksi sebesar Rp. 155.112,39 / unit. Sedangkan harga jual yang ditetapkan perusahaan sebesar Rp. 200.000 / unit. Maka keuntungan yang didapat perusahaan jika jumlah pesanan sebanyak 40 unit sebesar Rp. 200.000 – Rp. 155.112,39 = Rp. 44.887,61/ unit.

## **5.2 Saran**

### **A. Perancangan Ergonomi**

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

Penelitian dapat dikembangkan untuk alternatif bahan lain yang lebih ringan, kokoh, serta harga yang lebih terjangkau. Dan kursi sekolah dapat dirancang agar lebih fleksibel. Dan penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan aspek ergonomi yang lainnya seperti ergonomi untuk lingkungan sekitar agar kursi yang dipakai lebih merasa nyaman dengan lingkungan dan lebih ergonomis.

### **B. Harga Pokok Produksi**

Penelitian ini terbatas pada saat ini, sebab ruang lingkup penelitian ini pada harga pokok produksi guna untuk mengetahui harga pokok produksi, karena perusahaan tidak pernah melakukan perhitungan harga pokok produksinya . Dan bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya dengan menggunakan metode lain, seperti halnya metode ABC, Job Order dengan obyek lain yang memiliki sifat produksi make to stock.